



Deskripsi Pengetahuan Kaidah dan Aspek Kebahasaan Teks serta Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi

Rina Moga Sari*

¹MAN 2 Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*E-mail: rinamogasari40@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengetahuan kaidah teks eksposisi (variabel bebas=X1), pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi (variabel bebas=X2), keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi (variabel terikat=Y), hubungan antara X1 dan Y, hubungan antara X2 dan Y, hubungan antara X dan X2 dengan Y. Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap 2021/2022 di kelas X dan XI MAN 2 Medan. Populasi penelitian berjumlah 375 siswa yang submit di google form; terbagi dari 220 siswa kelas X dan 155 siswa kelas XI. Sampel berjumlah 194 siswa berdasarkan formula yang dikembangkan oleh Slavin yang dikutip oleh para ahli. Jumlah ini terbagi dari 114 siswa kelas X dan 80 siswa kelas XI. Penarikan sampel dilakukan secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data pengetahuan kaidah teks eksposisi digunakan tes pilihan ganda pengetahuan kaidah teks eksposisi. Untuk mengumpulkan data pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi digunakan tes pilihan ganda pengetahuan struktur teks eksposisi. Untuk mengumpulkan data keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi digunakan tes esai. Semua tes menggunakan fasilitas google form. Data korelasi ganda ini dianalisis secara statistik inferensial yakni korelasi product-moment dari Pearson. Sistem penghitungan menggunakan fasilitas elektronik yakni SPSS. Ditemukan variabel X1 berkategori tinggi, variabel X2 berkategori tinggi, derajat korelasi antara X1 dan Y menghasilkan $r = 0,380$. Derajat korelasi antara X2 dan Y menghasilkan $r = 0,118$ serta derajat hubungan antara X1 dan X2 sebesar 0,324.

Kata Kunci: pengetahuan kaidah teks, pengetahuan aspek kebahasaan teks, keterampilan menulis struktur tesis

The Description of Knowledge of Structure and Linguistic Aspects of Text and Skills in Writing Exposition Text Thesis Structure

ABSTRACT

This study aims to describe the knowledge of the rules of exposition text (independent variable = X1), knowledge of the linguistic aspects of the exposition text (independent variable = X2), writing skills of the thesis structure of the exposition text (dependent variable = Y), the relationship between X1 and Y, the relationship between X2 and Y, the relationship between X and X2 with Y. The study was conducted at the beginning of the even semester 2021/2022 in grades X and XI of MAN 2 Medan. The research population was 375 students who submitted in google form; divided into 220 students in class X and 155 students in class XI. The sample is 194 students based on the formula principle developed by Slavin cited by experts. This number is divided into 114 students in class X and 80 students in class XI. Sampling was carried out in a simple random manner with a non-refundable technique. To collect data on knowledge of the rules of exposition text, a multiple choice test of knowledge of the rules of exposition text was used. To collect data on knowledge of the linguistic aspects of the exposition text, a multiple choice test of knowledge of the structure of the exposition text was used. To collect data on writing skills in the structure of the thesis, an essay test was used. All tests use google form facilities. This multiple correlation data was analyzed by inferential statistics, namely Pearson's product-moment correlation. The counting system uses an electronic facility, namely SPSS. It was found that the variable X1 was in the high category, the variable X2 was in the high category, the degree of correlation between X1 and Y resulted in $r = 0.380$. The degree of correlation between X2 and Y produces $r = 0.118$ and the degree of relationship between X1 and X2 is 0.324.

Keywords: knowledge of text rules, linguistic aspect knowledge, writing skill of exposition text thesis structure

Submitted
5/5/2022

Accepted
17/5/2022

Published
17/5/2022

Citation	Sari, R. M. (2022). Korelasi antara Pengetahuan Kaidah dan Aspek Kebahasaan Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 3, Mei 2022, 389-402</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.57
----------	---

Publisher

Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Teks eksposisi merupakan satu di antara 8 teks naratif yang dijadikan basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA/SMK/MA menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018. Mengikuti urutan KD, teks ini berada pada urutan kedua setelah teks laporan hasil observasi. Melalui teks ini pada giliran para siswa kelas X terampil menerima gagasan yang dimuat di dalam struktur tesis argumentasi baik secara lisan maupun secara tertulis. Secara produktif, para siswa juga diharapkan terampil menghasilkan tulisan yang memuat argumentasi yang didasari kepada paragraf tesis baik secara lisan maupun tertulis.

Pengetahuan dan keterampilan tentang teks eksposisi pada dasarnya menjadi modal dasar kuat untuk siswa mampu mengapresiasi tentang naratif lain yang bersifat faktual. Dengan kata lain, siswa kelas XI dan kelas XII berpotensi menggunakan pengalaman belajar tentang teks eksposisi saat mereka belajar teks lain.

MAN 2 Medan sebagai sekolah besar melalui rombel di atas 50 dijadikan tempat untuk merefleksi kemampuan dan keterampilan para siswa tentang tentang eksposisi. Bagi siswa kelas X, pengalaman belajar secara formal diperkirakan berakhir sejak 6 terakhir. Bagi siswa kelas XI, pengalaman belajar secara formal diperkirakan berakhir sejak 18 terakhir.

Lingkungan sosial yang selalu dominan dalam rombel adalah jenis kelamin. Dalam satu kelas, siswa lelaki dan siswa perempuan berbaur. Kondisi ini memiliki minus-plus dibandingkan siswa per gender ini ditempatkan dalam rombel terpisah.

Penelitian deskriptif-korelatif ini memiliki sejumlah rumusan masalah. Rumusan masalah itu dipaparkan menjadi:

- 1) Bagaimanakah tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?

- 2) Samakah pengetahuan kaidah teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin?
- 3) Bagaimanakah tingkat kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?
- 4) Samakah tingkat kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin?
- 5) Bagaimanakah tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan?
- 6) Samakah tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin?
- 7) Berapakah derjad hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?
- 8) Berapakah derjad hubungan antara aspek kebahasaan teks eksposisi dan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?
- 9) Berapakah derjad hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?
- 10) Berapakah derjad hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi dengan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mencapai 2 tujuan yang relevan dengan rumusan masalah. Kedua tujuan itu adalah:

- 1) untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat pengetahuan strukturkaidah teks



- eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
- 3) untuk mendeskripsikan tingkat kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
 - 4) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
 - 5) untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan;
 - 6) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
 - 7) untuk mendeskripsikan derajat hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
 - 8) untuk mendeskripsikan derajat hubungan antara aspek kebahasaan teks eksposisi dan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
 - 9) untuk mendeskripsikan derajat hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan;
 - 10) untuk mendeskripsikan derajat hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi dengan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan.

Pengetahuan kaidah teks eksposisi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diraih siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2022 atas satu unit tes dengan 9 indikator. Indikator yang dimaksud: struktur bukan inti teks eksposisi, struktur inti teks eksposisi, bentuk teks eksposisi,

prinsip teks eksposisi, dan dasar argumentasi dalam teks eksposisi.

Pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan semester genap tahun pelajaran 2012/2022 atas satu unit tes via google form dengan indikator 7 indikator. Indikator itu: makna paragraf untuk struktur tesis, makna paragraf untuk struktur argumentasi, makna paragraf untuk struktur penegasan ulang, dan makna judul dalam teks eksposisi, makna paragraf deduktif-induktif untuk paragraf tesis, makna deduktif-induktif untuk struktur argumentasi, dan makna deduktif-induktif untuk struktur penegasan ulang.

Keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang dicapai siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan melalui tes via google form pada semester genap 2021/2022 Siswa diinstruksikan menulis satu paragraf yang berfungsi sebagai struktur tesis dengan ukuran 2-3 kalimat. Satu atau duakalimat berfungsi sebagai kalimat pendukung yang berisi tesis sedangkan satu kalimat lagi berfungsi sebagai kalimat pokok.

Teks eksposisi berbentuk naratif dan faktual. Maksudnya, teks eksposisi memuat uraian objektif tentang pemikiran sesuai dengan ekspresi penulis teks. Pemikiran faktual itu tidak seperti pernyataan umum dalam teks eksplanasi dan tidak pula deskripsi umum seperti dalam teks deskripsi, tetapi harus pernyataan yang mencengangkan yang bernama tesis karena tesis menjadi struktur inti teks eksposisi. Struktur tesis dipertanggungjawabkan di dalam struktur argumentasi yang dapat ditambahkan di bagian akhir teks yang disebut dengan istilah penegas. Itulah sebabnya, teks eksposisi berstruktur lengkap (Mahsun, 2013:20; Kosasih, 2014:30, Razak, 2018:45):

- 1) judul;
- 2) tesis;

3) argumentasi;

4) penegas.

Razak (2019:145) membedakan lagi bahwa struktur (1) dan (4) sebagai struktur noninti. Hal ini disebabkan struktur noninti ini, terutama struktur judul, tidak dapat diorbitkan pertama kali dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini untuk menghindari guru tertipu melakukan pembelajaran menulis berbasis judul. Struktur kedua dalam struktur noninti adalah struktur penegas yang ditulis atas dasar struktur argumentasi. Sesuai dengan namanya, judul dan penegas boleh tidak ada dalam teks eksposisi.

Razak (2019:145) memilah lagi bahwa struktur (2) dan (3) disebut dengan struktur inti. Hal ini disebabkan struktur ini wajib ada. Dengan kata lain, keberadaan teks eksposisi karena ada struktur tesis dan struktur argumentasi sebagai struktur inti.

Penelitian relevan tentang penulisan artikel sudah banyak dilakukan yang dimuat dalam beberapa jurnal. Di bawah ini ditampilkan nama penulis dan judul artikel:

- 1) Neneng Maelasari (2020) menulis artikel dengan judul Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping;
- 2) Henny Nopriani & Ike Tri Pebrianti (2019) menulis artikel dengan judul Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan
- 3) Nilfa Yenti, Dina Ramadhanti, dan Aruna Laila (2022) menulis artikel dengan judul Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi.

METODE

Penelitian korelasi ganda ini memiliki desain penelitian 3 variabel. Desain penelitian korelasi ganda terlihat dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1

Desain Eksistensi 2 Variabel Bebas dan Satu Variabel Terikat dan Hubungannya

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Medan. Pada awal semester genap 2021/2020, sekolah di bawah naungan Kemendikbud ini memiliki 1.993 siswa. Jumlah ini terbagi dari siswa kelas X sejumlah 682 orang, kelas XI sejumlah 677 siswa, dan kelas XII sejumlah 634 siswa.

Populasi berjumlah 375 siswa yakni siswa kelas X dan kelas XI yang submit di google tes pengetahuan kaidah teks eksposisi, aspek kebahasaan teks eksposisi, dan keterampilan menulis teks eksposisi. Jumlah ini terbagi dari 220 siswa kelas X yang terdiri atas 76 lelaki dan 144 perempuan dan 155 siswa kelas XI yang terdiri atas 47 lelaki dan 108 perempuan.

Sampel yang dipilih secara random yang ditetapkan sebanyak 194 siswa mengikuti pendapat Slavin dalam Razak (2018:11), Malik & Hamied (2014:56). Jumlah ini berasal dari siswa kelas X sejumlah 114 yang terbagi dari 39 lelaki dan 75 perempuan sedangkan dari kelas XI sejumlah 80 siswa yang terbagi dari 24 lelaki dan 56 perempuan.



Tabel 1
Jumlah Populasi dan Siswa MAN 2 Medan

No.	Kelas	L/P	Populasi	Sampel
1	Kelas X	L	76	39
		P	144	75
		L+P	220	114
2	Kelas XI	L	47	24
		P	108	56
		L+P	155	80
	Jumlah		375	194

Untuk mengumpulkan data variabel kaidah teks eksposisi (variabel bebas: X1) digunakan instrumen tes. Tes kaidah teks eksposisi disusun secara objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat validitas isi. Azwar (2012:17) dan Fraenkel dkk. (2012:221) menyebutkan bahwa penyusunan tes yang sistematis dan objektif merupakan indikasi tes yang memenuhi validitas isi.

Penyusunan tes pengetahuan kaidah teks eksposisi siswa MAN 2 Medan mengikuti prosedur:

- 1) memilih jenis tes di antara tes lisan dan tes tertulis; tes yang dipilih yakni tes tertulis;
- 2) memilih bentuk tes di antara pilihan ganda, jawaban singkat, esai; tes yang dipilih adalah tes pilihan ganda;
- 3) menentukan indikator teks eksposisi yakni: bentuk teks, prinsip teks, struktur inti teks, struktur noninti teks, struktur lengkap teks, makna teks, makna tesis, dan makna argumentasi;
- 4) menentukan teknik tes yakni google form yang linknya disebarakan melalui guru Bahasa Indonesia MAN 2 Medan;
- 5) menyusun kisikisi tes pengetahuan kaidah teks;
- 6) menulis butir tes berdasarkan kisikisi tes;
- 7) menentukan teknik penskoran butir tes.

Untuk mengumpulkan data variabel aspek kebahasaan teks eksposisi (X2) digunakan instrumen tes. Tes aspek kebahasaan teks eksposisi disusun siswa MAN 2 Medan disusun dengan prosedur:

- 1) memilih jenis tes di antara tes lisan dan tes tertulis; tes yang dipilih yakni tes tertulis;
- 2) memilih bentuk tes di antara pilihan ganda, jawaban singkat, esai; tes yang dipilih adalah tes pilihan ganda;
- 3) menentukan indikator teks eksposisi yakni: makna paragraf untuk struktur tesis, makna paragraf untuk struktur argumentasi, makna paragraf untuk struktur penegasan ulang, dan makna judul dalam teks eksposisi, makna paragraf deduktif-induktif untuk paragraf tesis, makna deduktif-induktif untuk struktur argumentasi, dan makna deduktif-induktif untuk struktur penegasan ulang;
- 4) menentukan teknik tes yakni memakai google form; link google form disebarakan melalui guru Bahasa Indonesia MAN 2 Medan;
- 5) menyusun kisikisi tes aspek kebahasaan teks eksposisi;
- 6) menulis butir tes kebahasaan teks eksposisi berdasarkan kisikisi tes.

Untuk mengumpulkan data variabel keterampilan menulis struktur teks eksposisi (Y) digunakan instrumen tes. Tes disusun dengan menggunakan prosedur:

- 1) memilih jenis tes di antara tes lisan dan tes tertulis; tes yang dipilih yakni tes tertulis;
- 2) memilih bentuk tes di antara pilihan ganda, jawaban singkat, esai; tes yang dipilih adalah tes esai;



- 3) menentukan indikator teks eksposisi yakni: 1-2 kalimat pendukung untuk struktur tes, sebuah kalimat pokok untuk struktur tesis.
- 4) menentukan topik tesis yakni profetik atau kebangsaan.
- 5) menentukan teknik tes yakni memakai google form yang linknya disebarakan melalui guru Bahasa Indonesia MAN 2 Medan;
- 6) menulis kisikisi tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi;
- 7) menulis butir tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi;
- 8) menentukan teknik penskoran tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi.

Analisis data menggunakan aplikasi di dalam komputer melalui SPSS. Namun demikian, tabel penyajian data ditulis secara manual berbantuan excel.

Uji t satu sampel digunakan untuk menganalisis masalah semu deskriptif-komparatif. Ada 3 masalah jenis ini yakni masalah ke-1, masalah ke-3, masalah ke-5. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> p = 0,05$.

Uji Anova dua arah digunakan untuk menganalisis masalah murni deskriptif-komparatif. Ada 3 masalah jenis ini yakni masalah ke-2, masalah ke-4, masalah ke-6.

Uji korelasi sederhana product-moment digunakan untuk menganalisis masalah korelatif. Masalah yang dimaksud: masalah-7, masalah-8, dan masalah-9.

Uji korelasi ganda digunakan dalam penelitian deskriptif-korelatif ini untuk menganalisis masalah korelatif ganda. Hanya satu masalah jenis ini yakni masalah-10.

Prinsip penghitungan uji t satu sampel adalah menggunakan mean dugaan atau mean prediksi

sebagai mean pembanding. Setiap nilai pembanding memiliki kategori nilai. Kriteria pengetahuan kaidah teks eksposisi, pengetahuan aspek kebahasaan, dan keterampilan menulis teks eksposisi berlaku sama. Kriterianya (Razak, 2019:156):

- 1) $< 45,00$: sangat rendah
- 2) $45,00-60,00$: rendah
- 3) $60,00-75,00$: sedang
- 4) $75,00-90,00$: tinggi
- 5) $>90,00$: sangat tinggi

Kriteria pengujian uji Anova dua arah adalah Ho diterima jika nilai F pada sig. tertentu $> 0,05$. Jika tidak seperti ini, maka Ho ditolak sehingga H1 harus diterima (Razak, 2020:240) dan (Siagian & Sugiarto, 2000: 191).

Derjad hubungan baik korelasi sederhana maupun korelasi ganda mengacu kepada (Trihendriadi, 2013:145) dan Razak (2020:34) 156):

- 1) $0,00-0,20$: hubungan sangat rendah
- 2) $0,21-0,40$: hubungan rendah
- 3) $0,41-0,70$: hubungan sedang
- 4) $0,71-0,91$: hubungan tinggi
- 5) $0,91-1,00$: hubungan sangat tinggi

TEMUAN

1. Pengetahuan Struktur Teks Eksposisi

Inilah data statistik deskriptif pengetahuan struktur teks eksposisi (variabel bebas-1) siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan. Nilai yang dimaksud:

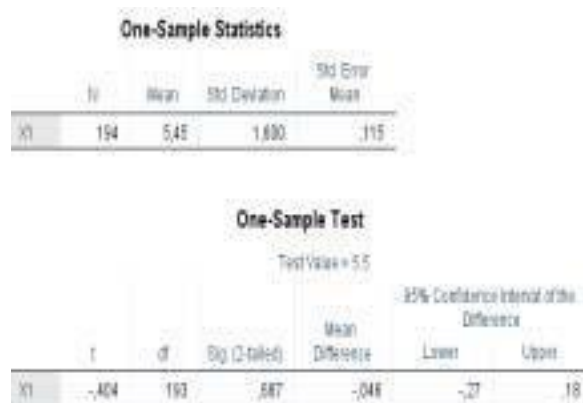
- 1) mean 5,45;
- 2) persen 60,60 persen;
- 3) simpangan baku 1,60;
- 4) modus 6;
- 5) skor minimal 2;
- 6) skor maksimal 9;
- 7) rentang 7.



Tabel 2
Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Struktur Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan

Skor X1	Distribusi Frekuensi				f	fX
	Kelas X		Kelas XI			
	L	P	L	P		
2	1	1	2	0	4	8
3	3	6	4	7	20	60
4	5	16	3	8	32	128
5	9	17	3	12	41	205
6	10	19	3	15	47	282
7	7	10	5	10	32	224
8	2	4	2	3	11	88
9	2	2	2	1	7	63
	39	75	24	56	194	1058
mean						5,45
persen						60,60
stdev						1,60

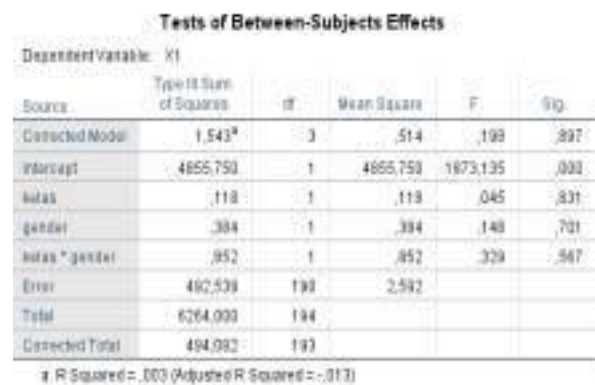
Nilai t hitung 0,404 pada sig. 0,687. Nilai sig. $0,687 > p = 0,005$. Dengan demikian, H_0 diterima. Maknanya, pengetahuan kaidah teks eksposisi siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan berkategori rendah sebagaimana yang dihipotesiskan dengan nilai mean perbandingan 5,5 (61,11 persen).



Gambar 2
Hasil Print-Out Uji t Satu Sampel Data Pengetahuan Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

2. Pengetahuan Kaidah Teks Eksposisi per Kelas per Jenis Kalamain

Inilah data statistik deskriptif pengetahuan kaidah teks eksposisi (variabel bebas X1) siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan per kelas per gender. Mean kelas X lelaki 5,57 dan nilai s 1,615, Mean kelas XI lelaki 5,48 dan nilai stdev 2,172.



Gambar 4
Hasil Print-Out Uji Anova Dua Arah Data Pengetahuan Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

Nilai F variabel X1 per kelas 0,045 pada sig. 0,831. Oleh karena itu, nilai sig. $0,831 > p = 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan kaidah teks eksposisi akibat perbedaan kelas bagi siswa MAN 2 Medan.

Nilai F variabel X1 untuk gender sebesar 0,148 pada sig. 0,701. Oleh karena itu, nilai sig. 0,701 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan kaidah teks eskposisi akibat perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.

Nilai F variabel X1 untuk kelas*gender sebesar 0,329 pada sig. 0,567. Oleh karena itu, nilai sig. 0,567 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan kaidah teks eksposisi akibat perbedaan kelas dan perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.

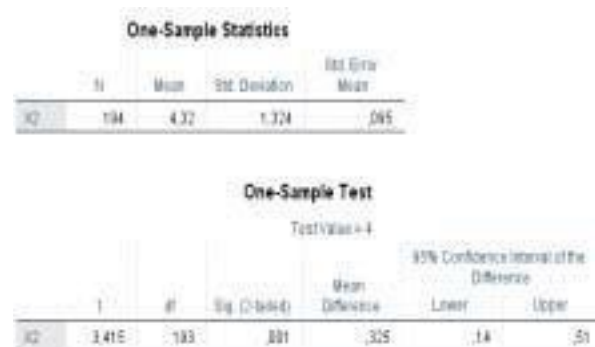
3. Pengetahuan Aspek Kebahasaan

Inilah data statistik deskriptif pengetahuan struktur teks eksposisi (variabel bebas X2) siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan. Nilai mean 5,45, (60,60 persen), simpangan baku 1,60, modus 6, skor minimal 2, skor maksimal 9.

Tabel 3
 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Aspek Kebahasaan Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan

Skor X2	Frekuensi				Jumlah	fX
	Kelas X		Kelas XI			
	L	P	L	P		
1	1	2	0	0	3	3
2	2	1	1	0	4	8
3	12	18	7	15	52	156
4	8	32	3	15	58	232
5	7	16	7	14	44	220
6	8	5	2	4	19	114
7	2	3	4	5	14	98
jumlah					194	831
persen						4,28
stdev						61,19

Nilai t hitung 3,415 pada sig. 0,001. Karenanya, nilai sig. 0,001 < p = 0,005. Dengan demikian, Ho ditolak. Mknanya, pengetahuan aspek bahasa teks eksposisi siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan berkategori sedang; tidak sama sebagaimana yang dihipotesiskan dengan nilai mean pembandingan 4 (Gambar 3).



Gambar 5
 Hasil Print-Out Uji t Satu Sampel Data Aspek Kebahasaan Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

4. Pengetahuan Bahasa Teks Eksposisi per Kelas per Gender

Inilah data statistik deskriptif pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi (variabel bebas-2) siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan per kelas per gender. Mean kelas X lelaki 5,57 dan nilai s 1,615, Mean kelas XI lelaki 5,48 dan nilai s 2,172.

Nilai F variabel X2 untuk kelas 0,004 pada sig. 0,959. Oleh karena itu, nilai sig. 0,959 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi akibat perbedaan kelas bagi siswa MAN 2 Medan.

Nilai F variabel X2 untuk gender sebesar 1,564 pada sig. 0,429. Oleh karena itu, nilai sig. 0,429 > p = 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi akibat perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.



Descriptive Statistics

Dependent Variable: X2	kelas	gender	Mean	Std. Deviation	N
Kelas X	kelas	gender	4,27	1,369	82
	kelas	gender	4,86	1,828	22
	Total		4,26	1,818	82
Kelas XI	kelas	gender	4,32	1,238	73
	kelas	gender	4,35	1,308	86
	Total		4,34	1,284	141
Total	kelas	gender	4,27	1,288	153
	kelas	gender	4,66	1,379	81
	Total		4,32	1,322	184

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	2052,864	1	2052,864	737,726	,001
	4,138	1	4,138 ^a		
kelas	,011	1	,011	,004	,959
	2,646	1	2,646 ^b		
gender	4,138	1	4,138	1,584	,212
	2,646	1	2,646 ^b		
kelas * gender	2,646	1	2,646	1,000	,321
Error	333,400	180	1,852 ^c		

a. R Squared = .003
 b. R Squared = .001
 c. R Squared = .000

Gambar 6 Hasil Print-Out Uji Anova Dua Arah Data Aspek Kebahasaan Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

Nilai F variabel X2 untuk kelas*gender sebesar 1,508 pada sig. 0,221. Oleh karena itu, nilai sig. 0,221 > p 0,05. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan pengetahuan teks eksposisi akibat perbedaan kelas dan perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.

5. Keterampilan Menulis Tesis Teks Eksposisi

Inilah data statistik deskriptif keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi (variabel terikat Y) siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan. Nilai mean 4,31 (61,63 persen), simpangan baku 1,299, modus 5, skor minimal 1, skor maksimal 7.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Pengetahuan Aspek Keterampilan Menulis Tesis Struktur Teks Eksposisi Siswa MAN 2 Medan

Skor Y	Frekuensi				Jumlah	fX
	Kelas X		Kelas XI			
	L	P	L	P		
2	8	15	4	11	38	76
3	9	21	7	15	52	156
4	11	27	8	14	60	240
5	9	9	3	4	25	125
6	1	1	1	2	5	30
7	1	2	1	0	4	28
jumlah	39	75	24	46	184	655
mean						3,560
persen						50,854
stdev						1,161

Nilai t hitung 0,681 pada sig. 0,497. Nilai sig. 0,497 > p = 0,005. Dengan demikian, Ho diterima. Maknanya, keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa kelas X dan XI MAN 2 Medan berkategori rendah seperti yang dihipotesiskan dengan nilai pembanding 4. Dengan kata lain, mean keterampilan menulis tesis teks eksposisi sebesar 3,56 sama dengan mean nilai pembanding 4 yang berkategori rendah (Gambar 7).

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	184	3,58	1,160	,083

One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
Y	,681	183	,497	,057		-,11	,22

Gambar 7 Hasil Print-Out Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Tesis Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

6. Keterampilan Menulis Tesis Teks Eksposisi per Kelas per Gender

Mean kelas X lelaki 3,60 dan nilai stdev 1,128, Mean kelas XI lelaki 3,55 dan nilai stdev 1,106. Itulah data statistik deskriptif keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa kelas X dan kelas XI MAN 2 Medan.

Dependent Variable: Y	kelas	gender	Mean	Std. Deviation	N
kelas X	lelaki	lelaki	3,60	1,128	40
		perempuan	3,48	1,377	23
	Total	3,56	1,215	63	
kelas XI	lelaki	lelaki	3,55	1,166	73
		perempuan	3,57	1,166	59
	Total	3,56	1,138	131	
Total	lelaki	lelaki	3,57	1,109	113
		perempuan	3,54	1,235	81
	Total	3,56	1,160	194	

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Intercept	Hypothesis	2826,820	1	2026,929	19603,895	,000
	Error	,002	1	,002 ^a		
kelas	Hypothesis	,015	1	,015	,071	,802
	Error	,205	1	,205 ^b		
gender	Hypothesis	,002	1	,002	,008	,930
	Error	,205	1	,205 ^b		
kelas * gender	Hypothesis	,205	1	,205	1,98	,166
	Error	259,645	190	1,367 ^c		

a. MS(gender)
 b. MS(kelas * gender)
 c. MS(Error)

Gambar 8 Hasil Print-Out Uji Anova Dua Arah Data Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi MAN 2 Medan.

Nilai F variabel Y untuk lelaki 0,073 pada sig. 0,832. Oleh karena itu, nilai sig. $0,832 > p = 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi akibat perbedaan kelas bagi siswa MAN 2 Medan.

Nilai F variabel Y untuk gender sebesar 4,98 pada sig. 0,609. Oleh karena itu, nilai sig. $0,609 > p = 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi akibat perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.

Nilai F variabel Y untuk kelas*gender sebesar 0,150 pada sig. 0,699. Oleh karena itu, nilai sig. $0,150 > p = 0,05$. Dengan demikian, Ho diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi akibat perbedaan kelas dan perbedaan gender siswa MAN 2 Medan.

7. Hubungan antara X1 dan Y

Butir ini ditampilkan untuk menjawab masalah ke-7 ‘Berapakah derajat hubungan antara pengetahuan kaidah teks eksposisi dan keterampilan menulis tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?’ Melalui penghitungan korelasi product-moment dari SPSS, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,38$ pada nilai sig. 0,00 (Gambar 9). Nilai r ini termasuk dalam kategori hubungan rendah.

8. Hubungan antara X2 dan Y

Butir ini ditampilkan untuk menjawab masalah ke-8 ‘Berapakah derajat hubungan antara aspek kebahasaan teks eksposisi dan keterampilan menulis tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?’ Melalui penghitungan korelasi product-moment dari SPSS, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,118$ pada nilai sig. 0,00 (Gambar 9). Nilai r ini termasuk dalam kategori hubungan sangat rendah.



9. Hubungan antara X1 dan X2

Butir ini ditampilkan untuk menjawab masalah ke-10 ‘Berapakah derajat hubungan antara pengetahuan teks eksposisi dan aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?’. Melalui penghitungan korelasi product-moment dari SPSS, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,324$ pada nilai sig. 0,00 (Gambar 9). Nilai r ini termasuk dalam derajat hubungan sedang.

Descriptive Statistics				
	Mean	Std. Deviation	N.	
X1	5,45	1,600	194	
X2	4,32	1,324	194	
Y	3,56	1,160	194	

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	,324**	,380**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	Sum of Squares and Cross-products	494,062	132,423	136,010
	Covariance	2,560	,686	,705
	N	194	194	194
X2	Pearson Correlation	,324**	1	,118
	Sig. (2-tailed)	,000		,102
	Sum of Squares and Cross-products	132,423	338,541	34,928
	Covariance	,686	1,754	,181
	N	194	194	194
Y	Pearson Correlation	,380**	,118	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,102	
	Sum of Squares and Cross-products	136,010	34,928	259,876
	Covariance	,705	,181	1,347
	N	194	194	194

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 9
Hasil Print-Out Uji Korelasi Sederhana untuk Tiga Masalah Korelatif

10 Hubungan antara X1 dan X2 dengan Y

Butir ini ditampilkan untuk menjawab masalah ke-11 ‘Berapakah derajat hubungan antara pengetahuan teks eksposisi dan aspek kebahasaan teks eksposisi dengan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi siswa MAN 2 Medan?’. Melalui penghitungan korelasi ganda dari SPSS, diperoleh nilai $R_{X1X2Y} = 0,384$ (Gambar 10). Nilai R ini termasuk dalam kategori hubungan sangat sedang.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,135	1,07915

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Gambar 10

Hasil Print-Out Uji Korelasi Ganda

DISKUSI

Pertama, ditemukan bahwa variabel pengetahuan kaidah teks eksposisi berkategori sedang. Satu di antara banyak indikator variabel ini yang dominan siswa MAN 2 Medan salah menjawab pertanyaan tentang bentuk teks eksposisi. Masih banyak siswa yang menjawab bahwa teks eksposisi berbentuk nonnaratif, bukan naratif. Agaknya, kekeliruan menjawab karena penggunaan istilah linguistik yakni naratif-nonnaratif dibandingkan penggunaan istilah yang bermakna sama seperti teks uraian dan teks bukan uraian.

Kedua, pengetahuan kaidah teks eksposisi yang berkategori sedang tidak memperlihatkan perbedaan dari segi perbedaan kelas dan perbedaan gender. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan kaidah teks eksposisi para siswa MAN 2 Medan homogen. Belum ada sembarang artikel berhasil ditemukan dalam jurnal ilmiah untuk membandingkan data ini.



Ketiga, ditemukan variabel pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi berkategori sedang. Satu di antara banyak indikator variabel bebas kedua ini yang dominan salah dijawab oleh siswa MAN 2 Medan adalah isi paragraf tesis yang faktual tetapi mencengangkan. Dominasi jawaban siswa adalah hanya faktual. Agaknya, kekeliruan menjawab ini terjadi karena mereka tidak dapat membedakan secara tegas dengan teks deskripsi dan atau teks eksplanasi.

Keempat, pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi yang berkategori sedang tetapi memperlihatkan perbedaan dari segi perbedaan kelas dan perbedaan gender. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi para siswa MAN 2 Medan tidak sama dibandingkan dengan perbedaan kelas dan gender. Belum ada sembarang artikel berhasil ditemukan dalam jurnal ilmiah tentang pengetahuan aspek kebahasaan untuk membandingkan data ini.

Kelima, keterampilan menulis struktur teks eksposisi siswa MAN 2 Medan berkategori rendah. Satu di antara banyak indikator variabel terikat ini yang dominan salah dijawab adalah ketika mereka membentuk kalimat tesis. Kalimat yang dihadirkan hanya memenuhi syarat faktual tanpa ada indikasi tesis yakni isi yang mencengangkan. Kalimat pendukung yang dihadirkan sama seperti kalimat yang ada di dalam deskripsi bagian umum atau di dalam deskripsi bagian untuk teks deskripsi.

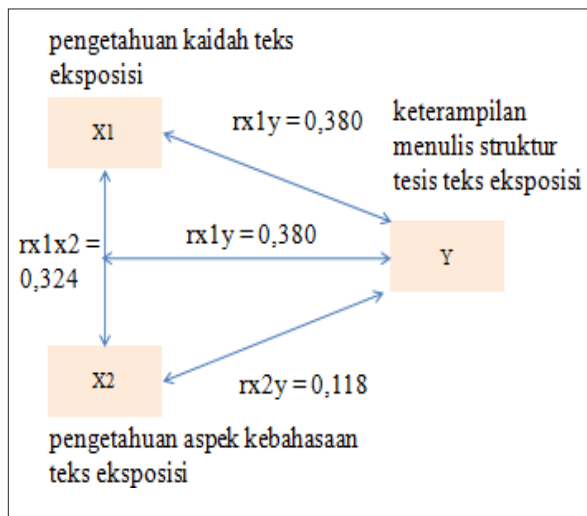
Keenam, tidak terdapat perbedaan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin. Kondisi ini terjadi mereka memiliki kesamaan pencapaian dalam keterampilan menulis struktur tesis. Diperkirakan kondisi ini terjadi akibat pengetahuan mereka yang sama tentang pengetahuan untuk menghasilkan struktur tesis teks eksposisi.

Ketujuh, hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi dan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan memiliki derajat hubungan rendah ($r_{x1y} = 0,380$). Hal ini bermakna kontribusi variabel bebas X_1 ini terhadap variabel Y sebesar nilai korelasi diterminasi yakni $0,38 \times 0,38 = 14,44$ persen. Sebesar 85,56 persen ditentukan oleh variabel lain di antaranya variabel pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi.

Kedelapan, hubungan antara pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi dan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan memiliki derajat hubungan rendah ($r_{x2y} = 0,118$). Hal ini bermakna kontribusi variabel bebas X_2 ini terhadap variabel Y sebesar nilai korelasi diterminasi yakni $0,118 \times 0,118 = 1,39$ persen. Sebesar 98,61 persen ditentukan oleh variabel lain di antaranya variabel pengetahuan kaidah teks eksposisi.

Kesembilan, hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi (X_1) dan aspek kebahasaan struktur tesis (X_2) siswa MAN 2 Medan memiliki derajat hubungan rendah ($r_{x1x2} = 0,324$). Hal ini bermakna kontribusi variabel bebas X_1 ini terhadap variabel Y sebesar nilai korelasi diterminasi yakni $0,324 \times 0,324 = 10,50$ persen.

Kesepuluh, hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan memiliki derajat hubungan rendah karena nilai $r = 0,324$.



Gambar 10

Derjad Hubungan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Dibandingkan dengan 3 artikel terdahulu, dari segi rumusan masalah, artikel ini lebih detil. Artikel terdahulu merumsukan masalah untuk teks eksposisi hanya 2 sampai dengan masalah.

Di sisi jumlah sampel, artikel ini berpoulasi dan sampel relatif lebih besar dibandingkan dengan artikel terdahulu. Prediksi lebih akurat jika suatu artikel memiliki jumlah sampel yang relatif besar.

SIMPULAN

Artikel ini berisi 10 simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) pengetahuan struktur teks eksposisi siswa MAN 2 Medan termasuk dalam tingkat sedang;
- 2) tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan struktur teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
- 3) aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan termasuk dalam tingkat rendah;

- 4) tidak terdapat perbedaan tingkat aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
- 5) keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan termasuk dalam kategori rendah;
- 6) tidak terdapat perbedaan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan per kelas per jenis kelamin;
- 7) hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi dan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan memiliki derjad hubungan rendah ($r_{x1y} = 0,380$);
- 8) hubungan antara pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi dan tingkat keterampilan menulis struktur tesis siswa MAN 2 Medan memiliki derjad hubungan sangat rendah ($r_{x2y} = 0,118$);
- 9) hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan memiliki derjad hubungan rendah ($r_{x1x2} = 0,324$);
- 10) hubungan antara tingkat pengetahuan kaidah teks eksposisi dan pengetahuan aspek kebahasaan teks eksposisi siswa MAN 2 Medan memiliki derjad hubungan rendah;

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asy-Syinawi, Abdul Aziz. 2013. *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abbas Sungkar. Editor: Firman Arifian. Solo: Aqwam Media Profetika.



- Azwar, Syaifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Alim. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word, *Jurnal Konfiks, Volume 3, Nomor 2, 2016, 93-102*.
- Damayanti, Welsi. 2022. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150*.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, Norma E.; Hyun, Helen H. 2012. *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lee, Ming F. dkk. 2019. Needham Model Based Instructional Mulimedia Material for Teaching Digital Logic Gate, *Journal of Tecjnicl Education and Tranining, Volume 11, Nomoor 1, 2019, 54-62*.
- Maelasari, Neneng. 2020. Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping, *Metamorfosis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikannya, Volume 3, Nomor 1, 2020, April 41-49*.
- Mahsun. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Nopriani, Henny & Pebrianti, Ike Tri. 2019. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan, *Jurunal Bindo Sastra, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2019, 92-97*.
- Malik, Ranbir Singh & Hamied, Fuad Abdul. 2014. *Research Methods: A Guide for Firt Time Researches*. Bandung: UPI Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Write the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs*. Pekanbaru: UR Press.
- Simanjuntak, Anju Valentya & Baharuddin. 2018. Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi dengan Media Ilustrasi Digital, *Jurnal Komunitas Bahasa, Vol. 6, No. 2, Oktober 2018, 88-97*.
- Yenti, Nilfa; Ramadhanti, Dina; & Laila, Aruna. 2022. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022, 93-102*.
- Zhang, Lawrence Jun. 2008. Constructivism Pedagogy in Strategy in Reading Instruction: Exploring Pathways to Leaner Deploiment in the English as Second Language (ESL) Classroom. *EFL Vocabulary Learning Thruugh Codeswitched Reading Tasks View Project, No. 36, Issu 2, 2008, 89-116*.